

ABSTRAK

Iman Tarisman , 1218010080 , 2025, "Kinerja Pegawai Pendidikan dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Balai Diklat Keagamaan Kota Bandung Provinsi Jawa Barat"

Kinerja pegawai adalah suatu tingkatan atau capaian kerja organisasi atau individu sesuai dengan sasaran atau tugas yang harus di capai dengan tanggung jawab kelompok ataupun perorangan dalam jangka waktu tertentu. di artikan sebagai hasil kerja baik dari kualitas dan kuantitas pegawai dalam satu periode tertentu pada pelaksanaan tugas seorang pegawai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Di Balai Diklat Keagamaan Kota Bandung masih terdapat permasalahan penurunan capaian kinerja pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara harapan dan realita capaian kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja berdasarkan lima indikator kinerja, yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian serta mengidentifikasi faktor penyebab dan memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Balai Diklat Keagamaan Kota Bandung dalam melaksanakan program pelatihan dan mengidentifikasi kontribusinya terhadap penguatan kapasitas sumber daya manusia di sektor keagamaan.

Kajian ini berfokus lima indikator pada teori robbins (2015) yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Kota Bandung telah berjalan cukup baik dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia. Pegawai menunjukkan kompetensi dalam menyusun materi pelatihan yang sesuai kebutuhan, meskipun metode penyampaian masih perlu inovasi. Jumlah pelatihan yang tinggi menunjukkan produktivitas yang baik, namun perlu diimbangi dengan manajemen beban kerja yang efisien. Pelatihan umumnya tepat waktu dan adaptif terhadap dinamika lapangan. Efektivitas mampu menjalankan tugas secara efisien, tepat waktu, dan responsif terhadap hambatan, sehingga mencerminkan tingkat efektivitas kerja yang tinggi. Dalam aspek kemandirian Pegawai menunjukkan kemandirian kerja yang baik dengan menyelesaikan tugas tanpa menunggu instruksi, mengambil inisiatif, dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pekerjaannya.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, Balai Diklat Keagamaan.

ABSTRACT

Employee performance is the level or achievement of an individual's work results in accordance with the targets or tasks that must be achieved with individual responsibility within a specific timeframe. It is defined as the quality and quantity of work results within a specific period, reflecting the employee's performance within the assigned responsibilities. The Bandung City Religious Training Center (Pusat Diklat Keagayan) still faces a decline in performance achievement in 2024. This condition indicates a mismatch between expectations and actual performance.

This study aims to analyze performance based on five performance indicators: quality, quantity, timeliness, effectiveness, and independence. It also identifies causal factors and provides appropriate recommendations for improvement. This research is crucial to optimize the performance of the Bandung City Religious Training Center in implementing training programs and identifying its contribution to strengthening human resource capacity in the religious sector.

This study focuses on five indicators, based on Robbins' (2015) theory: quality, quantity, timeliness, effectiveness, and independence. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, as described by Sugiyono (2017).

The results of the study indicate that the performance of education and training staff at the Bandung City Religious Training Center (Balai Diklat Keagamaan) has been quite good in supporting human resource development. Employees demonstrated competence in developing training materials tailored to needs, although delivery methods still require innovation. The high number of training sessions indicates good productivity, but needs to be balanced with efficient workload management. Training was generally timely and adaptive to field dynamics. Effectiveness refers to the ability to carry out tasks efficiently, on time, and responsive to obstacles, thus reflecting a high level of work effectiveness. In terms of independence, employees demonstrated good work independence by completing tasks without waiting for instructions, taking initiative, and taking full responsibility for their work.

Keywords: *Employee Performance, Human Resource Development, Education and Training, Balai Diklat Keagamaan.*